

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai implementasi model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) berbantuan media *virtual interactive learning* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPAS kelas VA SDN Grobogan 02, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran AIR berbantuan media *virtual interactive learning* mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Pada pra siklus, rata-rata nilai siswa sebesar 65,00 dengan ketuntasan klasikal 35,29%. Setelah penerapan model pembelajaran AIR pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 72,35 dengan ketuntasan klasikal 52,94%. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa mencapai 87,35 dengan ketuntasan klasikal 94,12%, yang berarti telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.
2. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori cukup baik, meningkat menjadi kategori sangat baik pada siklus II dengan pencapaian hingga 100% pada pertemuan terakhir. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari kategori cukup aktif pada siklus I menjadi sangat aktif pada siklus II. Hal ini menunjukkan

bahwa model pembelajaran AIR berbantuan media *Virtual Interactive Learning* mendorong siswa untuk lebih aktif, terlibat, dan termotivasi dalam pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru:
 - a. Model pembelajaran AIR berbantuan media *virtual interactive learning* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Guru diharapkan dapat mengembangkan variasi media yang menarik untuk menambah keterlibatan dan minat belajar siswa.
 - b. Guru perlu memperhatikan manajemen waktu agar setiap tahapan dalam pembelajaran dapat terlaksana secara optimal, sehingga seluruh kegiatan dalam model AIR dapat berjalan efektif.
2. Untuk Siswa:
 - a. Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan keaktifan dalam berdiskusi, bertanya, dan berpendapat selama proses pembelajaran berlangsung, agar pemahaman yang diperoleh semakin mendalam.
 - b. Siswa juga perlu memanfaatkan kesempatan belajar melalui media *virtual interactive learning* dengan maksimal sebagai sarana untuk mengeksplorasi materi secara mandiri.

3. Untuk Sekolah:
 - a. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung, khususnya dalam hal perangkat teknologi dan media pembelajaran interaktif, guna menunjang keberhasilan penerapan model pembelajaran inovatif seperti AIR.
 - b. Sekolah dapat mendorong guru untuk mengadakan pelatihan atau workshop terkait penggunaan media *virtual interactive learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - a. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan salah satu komponen pembelajaran, baik strategi maupun sarana berbasis digital, dengan pendekatan yang berbeda dari penelitian ini. Pengkajian juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan, materi, atau karakteristik peserta didik yang lain, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas inovasi pembelajaran yang diterapkan.
 - b. Penelitian berikutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan mengkaji aspek lain yang masih berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti motivasi belajar siswa, keterlibatan emosional selama pembelajaran berlangsung, atau kemampuan berinteraksi sosial antar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap dampak pembelajaran, tidak hanya terbatas

pada peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan sikap dan keterampilan sosial peserta didik.